

**PERANAN POLISI LALU LINTAS DALAM MENINGKATKAN
KESADARAN HUKUM PENGGUNAAN HELM OLEH PENGEMUDI
SEPEDA MOTOR**

(Studi Polsek Padang Timur Kota Padang)

SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

RIDHO SUKMA WINATA

1010113178

PROGRAM KEKHUSUSAN HUKUM PIDANA (PK IV)



Pembimbing

Nilma Suryani, SH.,MH

Riki Afrizal, SH.,MH

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2017

PERANAN POLISI LALU LINTAS DALAM MENINGKATKAN KESADARAN HUKUM PENGUNAAN HELM OLEH PENGEMUDI SEPEDA MOTOR

(Ridho Sukma Winata, BP 1010113178, 63+vi halaman, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 2017)

ABSTRAK

Dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Pasal 13 tugas pokok Kepolisian Negara Republik Indonesia adalah memelihara keamanan, ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, dan memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat. Peran Polisi Lalu Lintas dalam Meningkatkan Kesadaran Hukum Penggunaan Helm oleh Pengemudi Sepeda Motor di Polsek Padang Timur Kota Padang sudah sangat mengkhawatirkan karena banyaknya pelanggaran lalu lintas dikarenakan tidak menggunakan helm. Rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu: 1) Bagaimana Peran Polisi Lalu Lintas dalam Meningkatkan Kesadaran Hukum Penggunaan Helm oleh Pengemudi Sepeda Motor di Polsek Padang Timur 2) Apa saja kendala-kendala yang dihadapi Polisi Lalu Lintas dalam Meningkatkan Kesadaran Hukum Penggunaan Helm oleh Pengemudi Sepeda Motor di Polsek Padang Timur 3) Bagaimana upaya-upaya Polisi Lalu Lintas dalam Meningkatkan Kesadaran Hukum Penggunaan Helm oleh Pengemudi Sepeda Motor di Polsek Padang Timur. Helm adalah topi pelindung yang dibuat dari bahan yang tahan benturan yang biasanya dipakai oleh tentara, anggota barisan pemadam kebakaran pekerja tambang, penyelam sebagai bagian dari pakaian selam dan pengemudi sepeda motor. Helm merupakan perlengkapan kendaraan yang wajib digunakan oleh pengemudi maupun penumpang sepeda motor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan dari polisi lalu lintas dalam meningkatkan kesadaran hukum penggunaan helm bagi pengemudi sepeda motor. Kemudian untuk mengetahui faktor-faktor penghambat tersebut. Dalam penulisan penelitian ini digunakan metode yuridis sosiologis (empiris/nondoktrinal), yaitu suatu penelitian yang menggunakan bahan kepustakaan atau data-data sekunder sebagai data awal dan kemudian dilanjutkan dengan data primer atau data lapangan. Lokasi penelitian di Polsek Padang Timur Padang. Jenis data yang digunakan meliputi data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan yaitu melalui wawancara dan penelitian kepustakaan baik berupa buku-buku, peraturan perundang-undangan dan arsip atau dokumen-dokumen. Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil bahwa polisi lalu lintas memiliki peranan penting dalam meningkatkan kesadaran hukum penggunaan helm oleh pengemudi sepeda motor sebagai pelaksanaan fungsi kepolisian yaitu sebagai memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat. Faktor-faktor penghambat kepolisian dalam meningkatkan kesadaran hukum penggunaan helm seperti faktor manusia, faktor kendaraan, faktor jalan dan faktor kepolisian. Dalam mengatasi faktor-faktor penghambat Kepolisian melakukan upaya-upaya yang mengutamakan tindakan preventif seperti pemberian sosialisasi atau penyuluhan ke sekolah-sekolah dari tingkat SD sampai SMA, Police goes to campus, safety riding, kampanye keselamatan lalu lintas dan penegakan melalui tilang.